

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMAN 2 Padangpanjang merupakan sebuah sekolah yang berlokasi di Jalan Bundo Kandung No. 2 Padangpanjang, Sumatera Barat. Dimana guru dalam mengembangkan praktik mengajar dibidang seni dan budaya, melalui kemerdekaan berpikir dan berekspresi. Bidang seni dan budaya di SMAN 2 Padangpanjang, dilaksanakan pada jam intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pada jam intrakurikuler, pihak sekolah menetapkan di kelas X semester 1. Dimana siswa-siswi dalam kegiatan belajarnya, mempelajari ilmu pengetahuan teori musik. Sedangkan di kelas X semester 2, mengarah kepada bidang praktik musik.

Di bidang praktik musik, siswa-siswi dibagi menjadi 4 kelompok dalam satu lokal. Setiap kelompok siswa-siswi disuruh memilih jenis musik yang dimainkan seperti: musik tradisional, musik kreasi, dan musik modern baik dalam bentuk vokal (paduan suara) maupun berupa ansambel yang memakai vokal atau tidak. Biasanya guru membimbing siswa-siswi di bidang praktek musik dengan cara mengkritisi setiap kelompok yang berlatih musik terhadap kekurangan yang terdapat pada setiap latihan.

Saat praktik musik tersebut, guru menanyakan tentang perkembangan latihan kepada setiap siswa-siswinya seperti: siapa yang memainkan melodi, harmoni, ritem, *instrument* yang digunakan dan lagu yang dimainkan serta menanyakan bagaimana perkembangan setiap latihan diadakan dan lain

sebagainya. Jika siswa-siswi tersebut mengalami kesulitan dalam berlatih musik, mereka masing-masing ditugaskan mempelajarinya di rumah baik secara individu maupun secara berkelompok.

Cara bimbingan dan evaluasi guru seperti yang peneliti jelaskan di atas, siswa-siswi tersebut merasa kesulitan dalam mempelajari dan bahkan mengeluh. Sehingga mereka mencari guru pelatih dari luar sekolah tersebut, agar latihan mereka dapat berjalan lancar. Menyikapi permasalahan ini, peneliti tertarik untuk mengembangkan kreativitas siswa-siswi SMAN 2 melalui penerapan ansambel musik pada jam ekstrakurikuler.

Penerapan merupakan sebuah kegiatan praktik untuk mencapai tujuan tertentu, dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh seseorang atau sekelompok orang melalui perencanaan yang telah disusun terlebih dahulu. Penerapan (implementasi) menurut Setiawan adalah sebuah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan dengan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya memerlukan jaringan pelaksanaan, birokrasi yang efektif (2002:70).

Berdasarkan penerapan yang dimaksud di atas, peneliti tertarik menerapkan ansambel musik pada siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang karena instrument musik mereka cukup memadai. Ansambel adalah satuan musik yang bermain bersama-sama dengan tidak mepedulikan jumlah sedikit maupun banyak jumlah pemain (Bono Panoe, 2003:133).

Seperti yang telah peneliti jelaskan di atas, ansambel musik yang peneliti terapkan di SMAN 2 Padangpanjang membawakan lagu *Seroja* (Melayu) ciptaan

Husein Bawafi dan diaransemen ulang oleh Andre Dwi Wibowo menggunakan instrumen musik tradisional dan *modern* antara lain: Gendang Melayu, Gitar, Gitar Bass dan Vokal.

Penerapan ansambel musik ini diberikan ke 5 orang siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang yang dipilih sesuai dengan minat dan bakat mereka serta sesuai anjuran guru bidang studinya. Para pemain yang dibutuhkan antara lain: satu pemain Gendang Melayu, satu pemain Gitar Melodi, satu pemain Gitar Bass dan satu orang Vokalis.

Melalui penelitian ini, siswa-siswi mampu menerapkan dan mengembangkan kreativitas dalam bermain musik ansambel. Di samping itu siswa-siswi mampu mengapresiasi bakat mereka dalam bermain musik, membentuk pribadi yang lebih kreatif dalam belajar dan mengembangkan ide bermusik sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama satu sama lain dalam bermain musik.

Ketertarikan peneliti dalam menerapkan lagu *Seroja* ini karena peneliti ingin melihat bagaimana proses penerapan lagu melayu di daerah minangkabau terutama pada SMAN 2 Padangpanjang. Penerapan lagu *Seroja* ini belum ditemukan pada penelitian sebelumnya dan pada setiap syair lagu ini memiliki makna yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terutama bagi kaum muda-mudi.

Siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang ini memiliki potensi yang baik dalam dunia kesenian, pihak sekolah menyediakan jam ekstrakurikuler baik dalam bidang musik maupun dalam bidang seni lainnya. Dalam jam ekstrakurikuler ini

terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan terutama di bidang musik seperti: paduan suara, *drum band*, dan *band*. Kegiatan ini merupakan pengembangan ilmu pengetahuan teori yang didapat siswa-siswi melalui jam intrakurikuler, hal ini juga menjadi modal sekolah untuk berbagai acara seperti: perpisahan, perlombaan, dan kreativitas lainnya.

Di samping itu pentingnya penelitian ini dilakukan, karena belum ditemui penerapan lagu *Seroja* melalui ansambel musik di SMAN 2 Padangpanjang dan SMA lainnya. Khususnya membahas penerapan lagu seroja melalui ansambel musik sebagai pengembangan kreativitas siswa-siswi.

Peneliti temukan antara lain; Tria Arnika (2018) berjudul “Lagu Tak Tun Tuang dalam Bentuk Ansambel Musik di SMPN 04 Padangpanjang”, Sri Widiastuti (2008) berjudul “Musik Ansambel sebagai perkembangan di SMPS Xaverius Bukittinggi”, Hanifatun Nisa (2020) berjudul “Analisis Pembelajaran Lagu Tak Tontong Dalam Formasi Ansamble Musik Di MAN 2/MAN PK Padangpanjang”, Dona Oztigoza Zatra. (2020) berjudul “Pembelajaran Lagu Bayang-Bayang Ilusi Untuk Ansambel Musik Campuran di SMAN 3 Kota Solok” dan Dwiva Nanda Syahputra (2019) berjudul “Penerapan Lagu *A Million Dream* Dengan format Ansambel Di SMA Muhammadiyah Padangpanjang”. Jadi para peneliti tersebut meneliti masalah yang berbeda dan tempat yang berbeda, oleh sebab itu penelitian ini menjadi penting.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana cara penerapan lagu *Seroja* melalui ansambel musik sebagai pengembangan kreativitas siswa-siswi di SMAN 2 Padangpanjang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penerapan lagu *Seroja* dalam ansambel musik sebagai pengembangan kreativitas siswa-siswi di SMAN 2 Padangpanjang.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan:

1. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian penerapan ansambel musik lagu *Seroja* ini, dapat dilihat secara teoritis dan secara praktis yaitu:

a. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian tentang penerapan ansambel musik, sehingga memberikan pengetahuan teknis permainan beberapa instrumen musik pada pembelajaran ansambel musik di SMAN 2 Padangpanjang, dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mempertinggi interaksi belajar mengajar menjadi bahan referensi dalam kegiatan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Penelitian Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat bermanfaat antara lain:

- 1) Bagi siswa-siswi, dapat melatih kerja sama dengan orang lain dan melatih kedisiplinan diri khususnya dengan bermain ansambel musik.
- 2) Bagi guru sebagai pemahaman dalam pembelajaran yang tepat, dapat mengetahui media pembelajaran dan dapat memahami minat siswa.
- 3) Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan sebagai tempat pengembangan minat dan bakat di bidang musik juga dapat menjadi daya tarik masyarakat terhadap sekolah.
- 4) Bagi masyarakat umum sebagai bahan informasi tentang pembelajaran musik di SMAN 2 Padangpanjang.
- 5) Bagi program studi musik terutama pada minat pendidikan sebagai referensi bagi peneliti karya ilmiah berikutnya, komparatif dalam perkuliahan atau sebagai acuan dalam pembelajaran pada masa yang akan datang, khususnya melalui penerapan ansambel musik.

2. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam berkesenian. Kontribusi penelitian penerapan ansambel musik lagu *Seroja* bagi siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang antara lain: a) dapat mengembangkan kreativitas kesenian terutama dalam bidang ansambel musik. b) Penelitian ini berkontribusi sebagai upaya pengembangan bakat dan potensi siswa-siswi di jam ekstrakurikler. Sedangkan bagi masyarakat umum hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan tentang musik ansambel.